

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH BAGI KELUARGA PADA DESA GUNUNG PICUNG, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Ria Kusumaningrum¹, Ratu Dinny Fauziah², Yulia Kania Putri³

^{1, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor

¹ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id, ²ratudinnyfauziah@stitinsankamil.ac.id,

³ppuput709@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to increase public knowledge and understanding of sharia financial planning for families in Gunung Picung Village, Pamijahan District, Bogor Regency. In this community service, activities are carried out based on the descriptive method, and for the implementation of extension activities using interview data collection techniques, documentation and observation. The results of this community service show that people's knowledge about family financial planning is still low. With this community service, it can be concluded that counseling to the community and Friends of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) is a strategic effort to empower the community and married mothers/fathers to carry out good and orderly family financial planning, so that the community can help themselves alone.

Keywords: Sharia Financial Planning, Important for Families.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perencanaan keuangan syariah bagi keluarga pada Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode Deskriptif, dan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga masih rendah. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan kepada masyarakat dan Sahabat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat dan Ibu/Bapak yang sudah berumah tangga untuk melakukan perencanaan keuangan keluarga yang baik dan teratur, sehingga masyarakat dapat membantu dirinya sendiri.

Kata-kata Kunci: Perencanaan Keuangan Syariah, Penting bagi Keluarga.

I. PENDAHULUAN.

Penerapan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga dimulai dari mendapatkan nafkah dari sumber yang halal dan membelanjakannya untuk barang dan jasa yang halal juga. Pengelolaan keuangan keluarga juga tidak hanya sebatas untuk konsumsi diri sendiri atau keluarga mandiri, disamping itu juga diintegrasikan terkait bagaimana konsumsi yang dilakukan dapat berupa investasi, alokasi dalam bentuk tabungan syariah atau sedekah. Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dapat dirasakan oleh banyaknya masyarakat, tetapi belum sepenuhnya dapat mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan keuangan (Putra & Hasbiyah, 2020; Wulandari & Sutjiati, 2014).

Keuangan syariah masih mempunyai pangsa pasar yang masih terbilang sangat rendah di Indonesia, walaupun Indonesia sendiri merupakan Negara yang penduduknya mayoritas beragama islam. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh rendahnya partisipasi konsumen terutama yang beragama Islam untuk menggunakan barang atau jasa terkait keuangan syariah yang tersedia. Salah satu faktor dalam penyebabnya adalah karena masih minimnya mengenai literasi keuangan yang ada pada konsumen yang berkaitan dengan keuangan syariah (Ates, *et al* 2016).

Gunung Picung merupakan nama salah satu desa yang berada di kecamatan pamijahan kabupaten Bogor. Desa Gunung Picung memiliki wilayah yang luas, dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih berjumlah 13.544 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 7.095 jiwa dan penduduk perempuan 6.449 jiwa. Serta 3.741 kepala keluarga. Perencanaan keuangan syariah bagi keluarga terletak pada desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat.

Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor ini masyarakatnya bekerja dibidang yang berbeda - beda, ada yang bekerja sebagai petani di sawah, pekerja dibidang tekstil pada konveksi, ataupun pembuat keripik pisang rumahan dan lain-lain.

Perencanaan keuangan keluarga merupakan proses yang sistematis dan terencana agar menghasilkan rancangan hidup yang lebih baik dalam mengelola harta kekayaan untuk tujuan hidup dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang (Hazmi, 2018). Pada desa Gunung Picung terdapat beberapa masyarakat yang ingin mempunyai penghasilan tetap untuk membiayai semua kebutuhan keluarganya, tetapi penghasilan selalu tidak sesuai dengan pengeluaran yang diperoleh setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan

keterbatasan pendidikan, dan masih banyak yang kurang memahami tentang literasi keuangan. Keterbatasan pendidikan pada desa Gunung Picung menjadi faktor penting penyebab dalam perencanaan keuangan yang belum berjalan dengan baik dan benar. selain itu pendapatan masyarakat yang tidak stabil dikarenakan pada umumnya berprofesi sebagai petani, yang mana masih bergantung pada cuaca.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

1. Perencanaan Keuangan Keluarga

Manajemen keuangan menurut (Mulyawan, 2015) merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, serta penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.

Perencanaan keuangan keluarga adalah sebuah proses yang sistematis, menyeluruh, dan terencana untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan serta tujuan investasi seseorang sehingga keinginan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dapat terpenuhi dan tercapai (Devie, 2013). Perencanaan keuangan keluarga juga dipahami sebagai seni pengelolaan

keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera (Otoritas Jasa Keuangan (OJK)).

Dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga harus mempunyai beberapa langkah agar dapat mengatur dengan baik. Menurut Kapoor, *et al* (2011) mempunyai beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menentukan kondisi keuangan saat ini yaitu meliputi pendapatan, biaya hidup dan hutang.
- 2) Membuat tujuan keuangan. Untuk menentukan tujuan keuangan harus memperhatikan aspek dalam menetapkan tujuan keuangan yang ingin dicapai secara spesifik terlebih dahulu, tentukan berapa banyak uang yang akan dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu, melakukan tindakan yang berorientasi, tujuan keuangan yang ingin dicapai harus sesuai dengan kemampuan, dan melakukan kerangka waktu untuk mencapai tujuan keuangan.
- 3) Mempersiapkan rencana candangan agar menjadi jalan alternatif dalam

mengambil keputusan yang tidak sesuai.

- 4) Lakukan evaluasi terhadap beberapa jalan alternatif keputusan yang diambil.
- 5) Implementasikan program perencanaan keuangan.
- 6) Meninjau dan merevisi rencana keuangan.

2. Strategi Perencanaan Keluarga

Strategi perencanaan keluarga merupakan upaya sadar dalam melakukan untuk mempengaruhi posisi dalam organisasi, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Suatu proses dalam perencanaan pasti akan melibatkan berbagai tingkat kegagalan, namun adanya strategi dalam perencanaan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa bentuk strategi dalam perencanaan diantaranya sebagai berikut:

1. Mendiskusikan perencanaan yang ingin dijalankan dengan pasangan.
2. Menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan harian, tabungan dan investasi.
3. Mengendalikan pengeluaran dengan sangat bijak.
4. Menentukan tujuan finansial yang ingin dicapai.
5. Siapkan dana darurat.

6. Hindari berhutang.
7. Menambah sumber pendapatan.

3. Dasar-dasar Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah

Hijrah Strategic Advisory Group Sdn Bhd (dalam Fauzi, 2015) mengatakan ada tujuh prinsip dalam merencanakan kebutuhan keluarga dan tidak diragukan lagi kesejahteraan akan tercapai, diantaranya :

1) Pendapatan

Pendapat dalam islam merupakan sumber yang harus dimiliki oleh setiap rumah tangga muslim. Dalam mencari pendapatan haruslah sesuai dengan syariat islam, harus halal, dan harus toyyib juga.

2) Pengeluaran

Pengeluaran masyarakat membutuhkan perencanaan yang baik berupa anggaran keuangan. Dalam merencanakan pengeluaran dibuat pembagian kebutuhan pokok dan menyisihkan juga untuk berbagi kepada lingkungan yang membutuhkan.

3) Perencanaan Jangka Panjang

Dalam berumah tangga perencanaan untuk jangka panjang sangat dibutuhkan untuk masa yang akan datang dan berjaga-jaga

dalam memperoleh kebutuhan yang makin meningkat, misal untuk mempersiapkan kebutuhan anak masuk sekolah sampai dengan kuliah, untuk menangani keadaan yang darurat seperti sakit, dan untuk persiapan menjalankan ibadah Haji atau umrah. Untuk menghadapi kondisi yang akan datang harus melakukan komitmen secara finansial agar bisa berjalan dengan baik dan benar, meskipun kita sebagai manusia hanya bisa berencana namun pada akhirnya Allah yang menentukan.

4) Asuransi

Asuransi merupakan bentuk perlindungan diri dan harta yang kita punya. Misal asuransi dalam bentuk kesehatan dan asuransi kendaraan.

5) Pengelolaan hutang

Islam memperbolehkan umatnya untuk melakukan utang untuk kebutuhan yang sedang mendesak, namun tidak diperbolehkan melakukan utang yang terdapat unsur riba. Saat ini sudah banyak bank syariah yang menawarkan utang misal untuk modal usaha, atau pembiayaan kendaraan.

6) Investasi

Dalam islam melakukan investasi di perbolehkan, dengan tujuan untuk memanfaatkan dana berlebih yang dimiliki. Investasi tersebut bisa dalam bentuk emas, deposito ataupun saham yang berindex syariah, karena tidak mengandung unsur riba. Salah satu bentuk investasi lainnya yaitu untuk kegiatan usaha, misalnya property untuk disewakan.

4. Mengelola Keuangan Keluarga

Masalah utama didalam keluarga biasanya hadir terkait tentang keuangan. Keuangan sangat sensitif bagi keluarga apalagi orang dengan pendapatan pas-pasan yang terus menerus banyak kebutuhan dari pada uang yang ada, sehingga tidak yakin dalam mengelola keuangan mereka.

Dalam mengelola keuangan keluarga harus mempunyai pikiran yang cermat dan selektif mungkin, karena mengelola keuangan adalah masalah bagi semua orang tanpa harus memandang kekayaan atau kemiskinannya, bahkan tidak memandang usia sekalipun. Menurut Saadah, 2018 dalam dompet dhuafa ditemukan tingkat pendapatan,

tingkat kemampuan, dan faktor lainnya bervariasi.

Dalam rumah tangga jika tidak bisa mengelola keuangan dengan baik yang bukan diri kita sendiri, tetapi seluruh anggota. Sebagai Ibu rumah tangga yang biasanya di nafkasi oleh suami dengan nafkah yang serba berkecukupan, ternyata tiba-tiba yang pencari nafkah telah tiada, apa yang harus kita lakukan sebagai seorang istri walaupun misalnya sang pencari nafkah meninggalkan harta atau bekal yang cukup banyak tetapi kita tidak bisa mengelolanya itu akan cepat habis, jika dengan demikian manajemen keuangan keluarga itu sangat penting untuk kita ketahui dan kita tetapkan dalam kehidupan kita keseharian dalam rumah tangga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan keluarga adalah suatu seni dalam mengelola keuangan keluarga melalui orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Manajemen keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki wawasan yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami,

anak-anak bahkan orang tua maupun mertua (Rodhiyah, 2012).

5. Manfaat dan Tujuan Pengelolaan

Keuangan Keluarga Dalam manfaat dalam pengelolaan keuangan keluarga dapat diperoleh dari pengetahuan dan mengimplementasikan pengelolaan keuangan keluarga seperti memenuhi semua kebutuhan ekonomi anggota keluarga, stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, dan pertumbuhan ekonomi keluarga (PMU P2KP, 2005).

Menurut Ike Nafalia, terdapat enam manfaat dari perencanaan keuangan keluarga diantaranya yaitu:

- 1) Lebih mudah untuk mencapai tujuan dalam finansial.
 - 2) Menganalisis untuk alokasi pengeluaran.
 - 3) Bisa mencapai goals yang lebih tinggi.
 - 4) Melindungi semua anggota keluarga.
 - 5) Memperkecil dalam melakukan anggaran utang.
 - 6) Menyimpan uang untuk keperluan dalam darurat
- Adapun tujuan dari manajemen keuangan diantaranya yaitu:
- 1) Memaksimalkan keuntungan dengan keputusan yang tepat.

- 2) Menjaga arus kas agar tetap sesuai guna membayar semua dalam kewajiban dan beban keluarga.
- 3) Mempersiapkan struktur modal yang bisa didapat dari internal maupun eksternal.
- 4) Pemanfaatan uang yang tepat dan optimal agar efisiensinya tetap terjaga.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam rentang Juli sampai Agustus 2023, dilakukan dengan metode Deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Responden dari kegiatan ini yaitu Masyarakat Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Cibungbulang Bogor. Berikut tahap kegiatannya:

- 1) Tahap peninjauan
- 2) Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui: (a) data masyarakat sebagai responden (b) pengetahuan masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga.
- 3) Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi klasifikasi tentang perencanaan keuangan

keluarga bagi masyarakat desa Gunung Picung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Desa Gunung Picung adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pamijahan. Desa yang memiliki 12 RW dan 52 RT ini di wilayah utara berbatasan sebelah utara dengan desa Gunung Menyan dan desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, sebelah selatan dengan Kabupaten Sukabumi di wilayah barat berbatasan dengan desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan dan di wilayah timur berbatasan dengan desa Gunung Bunder 1 dan 2 serta kali Ciaruten. Desa Gunung Picung ini masyarakatnya bekerja dibidang yang berbeda-beda, ada yang memiliki potensi dari segi UMKM, pekerja dibidang tekstil di konveksi, dan ada juga bekerja sebagai petani di sawah. Dalam pendekatan pertama tim pelaksana mencari informasi melalui kepala Desa Gunung Picung, masyarakat desa dan juga mewawancarai beberapa UMKM yang terdapat di Desa Gunung Picung. Dari hasil survey yang telah dilakukan, maka di dapatkanlah beberapa potensi seperti pemanfaatan kain perca dari sisa konveksi, branding makanan UMKM seperti keripik pisang, pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi ataupun olahan dari hasil bumi seperti ubi dan singkong.

Desa Gunung Picung memiliki grup dalam usaha yaitu “SAHABAT UMKM”, yang dimana sahabat UMKM ini untuk mencari pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola bisnis dengan baik. Kegiatan penyuluhan mengenai perencanaan keuangan keluarga bagi lingkungan yang dilaksanakan di Gunung Picung, dimana sebelumnya dilakukan kegiatan penyuluhan masyarakat diberikan pertanyaan seputar perencanaan keuangan bagi keluarga dan diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan keluarga bagi masyarakat masih rendah. Dari hasil survey pengetahuan sebelum edukasi yang diperoleh temuan bahwa masyarakat masih belum mengetahui berbagai rencana yang diperoleh agar bisa mengatur tentang pentingnya perencanaan dalam keuangan keluarga. Dalam mengelola perencanaan keuangan masyarakat harus memiliki sumber pendapatan individu atas pekerjaan yang dilakukan sebagai bentuk imbalan balas jasa berupa gaji. Pendapatan menjadi alat ukur utama dalam mensejahterakan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan akan mencerminkan kemajuan untuk ekonomi suatu masyarakat (Arianti, 2020). Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang, semakin mereka juga akan mencoba untuk mendapatkan pengetahuan yang tinggi bagaimana cara untuk mengatur

atau mengelola perencanaan keuangan yang mumpuni dengan tindakan literasi yang memadai (Mahdzan & Tabiani, 2013).

Kebiasaan masyarakat dalam mengelola keuangan baik individu maupun keuangan keluarga tidak melakukan perencanaan terlebih dahulu, karena sumber pendapatan yang tidak stabil, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengetahuan tentang keuangan belum cukup memadai. pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perencanaan keuangan (Kusdiana & Safrizal, 2022). Penyuluhan kepada masyarakat dan Sahabat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat dan Ibu/Bapak yang sudah berumah tangga untuk melakukan perencanaan keuangan keluarga yang baik dan teratur, sehingga masyarakat dapat membantu dirinya sendiri.

V. SIMPULAN.

Perencanaan keuangan dalam keluarga di desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dapat dilihat tidak hanya berasal dari kurangnya pemahaman, tetapi juga masyarakat yang belum memprioritaskan sebuah perencanaan keuangan keluarga. Dalam keuangan sebuah pendapatan serta pengeluaran tentu akan mengalami dampak negatif dan positifnya, oleh

karena itu menghindari dari dampak negatif tentang mengelola keuangan diharuskan melakukan perencanaan agar mampu memberikan pemahaman dalam memprioritaskan perencanaan keuangan ini sehingga menciptakan kondisi keuangan yang sejahtera dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ates, *et al* (2016). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 12.
- Davie (2013). Nilai-nilai Dasar Islam Pada Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Studi Hukum Islam*, 5 (1), 65.
- Fauzi (2015). Perencanaan Keuangan Syari'ah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan (al, 2016)Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Majelis Ta'lim. *Jurnal Sarwahita*, 14 (1), 28-29.
- Hazmi (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akutansi Syariah* 6 (1), 128.
- Kusdiana & Safrizal (2022) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Journal Of Metaverse Adptersi*, 2 (1), 25-26.
- Kapoor et al (2011) Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 214-215.
- Mahdzan & Tabiani (2013) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal JAS (Jurnal Akutansi Syariah)*, 6 (1), 130.
- Mulyawan (2015). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis dan Akutansi Unsurya*, 7 (1), 46.
- PMU P2KP & Ike Nafalia (2005). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2 (1), 74-75.
- Rodhiyah (2012). Implementasi Manejemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal Of Law*,

Administration, and Sosial Science, 2 (1), 17-18.
Putra & Hasbiyah, Wulandari & Sutjiati (2020-2014).
Pentingnya Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Upaya Mensejahterakan Ekonomi Keluarga di Desa Pantai Sederhana. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 17.